



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN KESIAPAN ORANG  
TUA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP  
MUKA PADA ANAK SD NASIONAL MAKASSAR  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**OLEH:**

**MARGALENA DESTI (C1814201025)**

**MIA AUDI LAMBA (C1814201033)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN KESIAPAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA ANAK SD NASIONAL MAKASSAR DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**MARGALENA DESTI (C1814201025)**

**MIA AUDI LAMBA (C1814201033)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Margalena Desti (C1814201025)
2. Mia Audi Lamba (C1814201033)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dan hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan,



Margalena Desti



Mia Audi Lamba

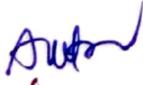
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Margalena Desti ( Nim: C1814201025)  
: 2. Mia Audi Lamba ( Nim: C1814201033)  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Dengan Kesiapan Orang Tua  
Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka  
Pada Anak Sekolah Dasar Nasional Makassar Di  
Masa Pandemi Covid-19.

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Saejana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB (  )

Pembimbing 2 : Meyke Rosdiana, Ns.M.Kep. (  )

Penguji 1 : Sr. Anita Sampe, SJMJ, Ns., MAN (  )

Penguji 2 : Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep (  )

**Ditetapkan di : Makassar**

**Tanggal : 20 April 2022**

**Mengetahui,**

**Ketua STIK Stella Maris Makassar**



**Stefanus Abdu. S.Si. S.Kep.Ns. M.Kes**  
**NIDN: 0928027101**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama :

Margalena Desti (C1814201025)

Mia Audi Lamba (C1814201033)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan



Margalena Desti



Mia Audi Lamba

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Pola Asuh Dengan Kesiapan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Anak Sekolah Dasar Nasional Makassar Di Masa Pandemi Covid-19".

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Selama penyusunan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan selama kurang lebih empat tahun di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku wakil ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar. Serta selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku wakil ketua Bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku wakil ketua Bidang kemahasiswaan, alumni dan inovasi STIK Stella Maris Makassar.

5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN selaku penguji I yang telah banyak memberikan arahan, masukan dalam penyusunan skripsi ini
8. Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan selama penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan.
10. Kepada orang tua dari Margalena Desti yaitu Obe (Ayah) Katarina Siti (Ibu), serta orang tua dari Mia Audi Lamba yaitu Martha Dandan (Ibu), serta sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan baik moral maupun materi.
11. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2018 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu, kami peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami dapat melaksanakan penelitian selanjutnya.

Makassar, 20 April 2022

Penulis

**HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN KESIAPAN ORANG TUA DALAM  
MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA  
ANAK SD NASIONAL MAKASSAR DI MASA  
PANDEMI COVID-19**

(Dibimbing oleh Fransiska Anita & Meyke Rosdiana)  
Margalena Desti (C1814201025)  
Mia Audi Lamba (C1814201033)

**ABSTRAK**

Selama masa pandemi covid-19 ini, membuat siswa belajar dari rumah dan sejak Januari akan di lakukan pembelajaran tatap muka, sebagian besar banyak orang tua yang siapa untuk pembelajaran tatap muka dan sebagian orang tua ada yang tidak siap, dikaitkan dengan pola asuh yang orang tua berikan kepada anaknya selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dengan kesiapan orang tua dalam pembelajaran tatap muka pada anak sekolah dasar nasional makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *non eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel yaitu *Non-probability sampling* dengan metode *convenience sampling (Accidental sampling)* dengan jumlah sampel dalam penelitian 106 responden. Instrumen yang digunakan berupa koesioner. Uji statistik yang digunakan dalam *uji Chi Square* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan diperoleh nilai  $p = 0,000$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p <$  artinya bahwa ada hubungan antara pola asuh dengan kesiapan orang tua dalam pembelajaran tatap muka pada Sekolah Dasar Nasional Makassar di masa pandemi Covid 19. Dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dapat berpengaruh pada kesiapan pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid 19.

Kata Kunci : Pola asuh, Pembelajaran tatap muka, Kesiapan orang tua, Covid-19

Referensi : 2014-2022 (41 referensi)

**RELATIONSHIP PARENTING PATTERNS WITH READINESS OF  
PARENTS IN FACING FACE-TO-FACE LEARNING IN  
MAKASSAR NATIONAL SD CHILDREN IN MASA  
COVID-19 PANDEMIC**

**(Supervised by Fransiska Anita & Meyke Rosdiana)  
Margalena Desti (C1814201025)  
Mia Audi Lamba (C1814201033)**

**ABSTRACT**

During this pandemic period, students study at home and since January there will be face-to-face learning, most of the parents who are for face-to-face learning and some parents are not ready, it is associated with the parenting style that parents give to their children during this time. the time of the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the relationship between parenting and parental readiness in face-to-face learning in Makassar national elementary school children. This type of research is a non-experimental research with a cross sectional study approach. The sampling technique is Non-probability sampling with the convenience sampling (Accidental sampling) method with a total sample of 106 respondents. The instrument used is a questionnaire. The statistical test used in the Chi Square test with a value of  $\alpha = 0.05$  and obtained a  $p$  value of 0.000, this shows that the  $p$  -value  $< \alpha$  means that there is a relationship between parenting and parental readiness in face-to-face learning at Makassar national elementary schools during the pandemic. Covid 19. It can be concluded that parenting patterns can affect face-to-face learning readiness during the Covid 19 pandemic.

**Keywords** : Parenting patterns, Face-to-face learning, Parental readiness, Covid-19

**Reference** : 2014-2022 (41 references)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ADSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum .....	7
2. Tujuan Khusus .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Akademis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Pola Asuh Orang Tua.....	9
1. Definisi Pola Asuh Orang Tua.....	9
2. Dimensi Pola asuh .....	9
3. Bentuk-bentuk Pola Asuh Orang Tua .....	10
4. Pola Asuh Dipengaruhi Oleh Beberapa Faktor .....	13
B. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) .....	15
1. Definisi Pembelajaran Tatap .....	15
2. Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas .....	15
3. Prosedur Pembelajaran Tatap Muka Di Suatu Pendidikan Yang Berada Di Daerah Zona Hijau.....	16
C. Kesiapan Orang Tua Dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) .....	16
1. Definisi Kesiapan Orang Tua Dalam (PTM).....	16
2. Peran Orang Tua Dalam ( PTM) .....	17
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	18
B. Hipotesis penelitian .....	19
C. Definisi operasional.....	20
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22

1. Tempat penelitian .....	22
2. Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
1. Populasi .....	22
2. Sampel .....	22
D. Instrumen Penelitian .....	24
E. Pengumpulan Data .....	24
1. Etika Penelitian .....	25
a. <i>Informed Consent</i> .....	25
b. <i>Autonomy</i> .....	25
c. <i>Confidentiality</i> .....	25
d. <i>Beneficence</i> .....	25
e. <i>Non-Malaficience</i> .....	26
f. <i>Varacity</i> .....	26
g. <i>Justice</i> .....	26
2. Pengumpulan Data .....	26
a. Data Primer .....	26
b. Data Sekunder .....	27
F. Pengolahan Data dan Penyajian Data .....	27
1. <i>Editing</i> .....	27
2. <i>Coding</i> .....	27
3. <i>Data Entry</i> .....	27
4. <i>Tabulating</i> .....	27
G. Analisis Data .....	28
1. Analisis Univariat .....	28
2. Analisis Bivariat .....	28
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	29
1. Pengantar .....	29
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
3. Penyajian Karakteristik Data Umum .....	30
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti .....	32
a. Analisis Univariat .....	32
b. Analisis Bivariat .....	33
B. Pembahasan .....	35
C. Keterbatasan Penelitian .....	42
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 :Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 :Informed Condent
- Lampiran 4 :Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 :Lembaran permohonan Menjadi responden
- Lampiran 6 :Lembaran Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 :Lembar Uji Reabilitas dan Validitas
- Lampiran 8 :Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 :Master Tabel
- Lampiran 10 :Output SPSS
- Lampiran 11 :Lembar Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 12 : Lembar Konsultasi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Definisi Operasional.....	20
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	31
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua .....	33
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Respoonden Berdasarkan Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka .....	34
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Pola Asuh dengan Kesiapan Orang Tua dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada Anak Sekolah Dasar Nasional Makassar di Masa Pandemi Covid-19.....	35

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

$<$	: Lebih kecil dari
$>$	: Lebih besar
$\geq$	: Lebih besar sama dengan
$\leq$	: Lebih kecil sama dengan
$\alpha$	: Nilai toleransi kesalahan sebuah penelitian (0,05)
%	: Persentase
=	: Sama dengan
&	: Dan
$p$	: Tingkat kepercayaan sebuah hipotesis
$H_a$	: Hipotesis Alternatif
$H_o$	: Hipotesis null
SARS	: Severe Acute Respiratory Syndrome
WHO	: World Health Organization
Kemenkes	: Kementrian kesehatan
SPSS	: Statistical Package for the Social Sciences
Chi Square Test	: Uji komparatif nonparametric dimana kedua variabelnya berbentuk data kategorik
Expected Count	: Frekuensi yang diharapkan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah merubah segala tatanan kehidupan yang semula normal untuk beralih ke kebiasaan yang baru di sebut "*new normal*". Virus Corona merupakan virus yang menyerang pernapasan. Virus ini menyerang hampir semua negara, salah satunya yaitu Indonesia, hanya dalam jangka waktu beberapa bulan. Terdapat berbagai macam kasus terkonfirmasi, dari kasus meninggal (Velavan & Meyer, 2020).

Menurut WHO total kasus yang sudah terinfeksi Covid-19 di dunia sebanyak 258.164.425 juta kasus, jumlah kasus yang sudah meninggal dunia sebanyak 5.166.192 juta dan jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia sebesar 4.254.443 juta, kasus dengan pasien yang sembuh 4.102.700 juta, dan kasus yang meninggal sebanyak 143.766 juta. Dan pada kasus di Provinsi Sulawesi Selatan tanggal 24 September 2021 sebanyak 109.882 juta yang sudah terkonfirmasi Covid-19 dan jumlah pasien yang sembuh 107.527 juta dan total kasus yang meninggal 223.600. Dan jumlah kasus di kota Makassar sebanyak 4.826,8 juta kasus terkonfirmasi dengan dengan total sembuh 4,679,3 juta kasus yang meninggal 100 (Kemenkes, 2021).

Melihat dari jumlah kejadian dalam setiap hari makin bertambahnya kasus membuat pemerintah tetap berupaya dalam mengutarakan beragam kebijakan baru dalam menanggapi kasus yang semakin banyak. Salah satunya adalah melalui pemberlakuan Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 dalam ukuran besar dari pembatasan sosial dalam rangka untuk mempercepat penanganan Covid-19. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk selalu

mengikuti protokol kesehatan, seperti membatasi mobilitas penduduk antar daerah dan mengadakan program vaksinasi. Pemerintah Indonesia sedang melaksanakan aktivitas publik tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk menekankan penyebaran virus ini. Upaya PPKM ini juga berdampak pada seluruh bidang termasuk dibidang pendidikan, dengan dikeluarkannya peraturan sekolah dari rumah, yang menghalangi sekolah untuk memulai kegiatan mulai belajar mengajar di rumah masing-masing (Kemendikbud, 2020).

Metode pembelajaran yang digunakan pada siswa dasar yaitu pembelajaran daring dengan pengawasan orang tua. Dalam proses pembelajaran daring, peran orang tua mengenai keterlibatannya dalam proses pendidikan anak sangat dibutuhkan sehubungan dengan pencapaian akademis mereka (Dewi & Khotimah, 2020).

Pada bulan Juli tahun 2021 pemerintah mengusulkan sekolah tatap muka terbatas. Pembelajaran tatap muka diperbolehkan dilakukan pada bagian wilayah yang zona hijau tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan dan melakukan vaksin. Tetapi pada usia sekolah dasar belum dilakukan vaksin, yang telah dilaksanakan selama Covid-19 pada pandemi. Hal tersebut membuat beberapa wilayah dalam zona hijau sudah dilakukan pembelajaran tatap muka (PTM) yang mana salah satunya adalah kota Makassar (Kurniati et al., 2020).

Penelitian Sabiq (2020) menjelaskan sebanyak 74,5% orang tua mengungkapkan tidak setuju, sebanyak 8,2% orang tua setuju serta sebanyak 17,3% orang tua masih ragu-ragu dikarenakan orang tua khawatir jika anaknya kembali belajar di sekolah anaknya dapat tertular oleh temannya dan juga dikarenakan kasus Covid-19 masih terus meningkat, dan orang tua juga lebih leluasa dalam mengontrol anaknya dibandingkan mengizinkan anaknya kembali

masuk ke sekolah. Sedangkan orang tua yang setuju dikarenakan belajar dari rumah tidak efektif dan anak butuh bersosialisasi dengan temannya dan juga sekolah sudah menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat dengan adanya sekolah yang telah dibuka, orang tua menjaga protokol kesehatan pada anak ketika berangkat ke sekolah dan juga alasan vaksin masih baru pada usia remaja 12-17 tahun ke atas sedangkan pada usia 12 Tahun ke bawah belum ada vaksin karena masih dalam tahap perencanaan pemerintah yang dimulai pada tahun 2022, dan menjadi langkah antisipasi pencegahan penularan Covid-19. Partisipasi orang tua sangat penting agar anak bisa melakukan pembelajaran tatap muka (PTM).

Berdasarkan penelitian Suasthi & Suadnyana (2020) didapatkan hasil bahwa orang tua berpartisipasi sangat penting pada pendidikan anak dengan melakukan kegiatan yang berbeda pada orang tua serta guru, baik di sekolah maupun di rumah bertujuan untuk mengoptimalkan kesejahteraan pendidikan dan pendidikan. Penelitian Powa et al. (2021) menjelaskan bahwa yang paling dekat dengan anak adalah untuk mendidik lingkungan terdekat, orang tua dari kehidupan mereka yang dapat memiliki dampak besar pada perkembangan anak-anak. Istilah lain, orang tua sebagai penanggungjawab utama dalam pendidikan anak dengan menerapkan berbagai macam pola asuh. Pola asuh yang digunakan yaitu pola asuh otoriter seperti orang tua menentukan kebijakan, langkah dan tugas atau mencerminkan perilaku mereka dalam melakukan tindakan keras serta memberikan kebijakan terhadap perbuatan yang ia lakukan. Demikian juga pola asuh yaitu tindakan, atau strategi serta bentuk dalam didikan keluarga yang dilakukan oleh orang tua kepada anak, dengan demikian kewajiban orang tua sebagai penanggungjawab utama dalam mendidik anak.

Murniyati & Supardi (2021) menjelaskan bahwa pola asuh orang tua ternyata mempunyai peran serta ciri yang sangat signifikan dalam perkembangan personal anak. Ada tiga jenis pola asuh dan ciri-ciri yang bisa diaplikasikan orang tua selama masa pandemi pada anak, yakni: pola asuh demokratis, permisif dan otoritas. Pola asuh demokratis yaitu tanggungjawab membebaskan anak-anak. Ciri-cirinya antara lain ada diskusi serta kerja sama yang baik antara anak dan orang tua, harus dijalankan seperti orang tua melarang anaknya untuk bermain di luar rumah bersama temannya tanpa memberi penjelasan ataupun alasannya yang mencerminkan tindak tegas serta diskriminatif orang tua terhadap anaknya. Ciri-cirinya yaitu orang tua memberi peraturan ketat sehingga anak tidak berkesempatan untuk berpendapat eksistensi anak diakui oleh orang tua serta anak bebas berekspresi dibawah pengawasan orang tua. Pola asuh otoriter adalah metode mendidik anak melalui kepemimpinan otoriter dimana orang tua yang memegang kendali dalam hal penentuan kebijakan serta tindakan dan tugas yang, anak harus mematuhi seluruh aturan yang dibuat oleh orang tua, yang didasarkan pada hukuman fisik dan verbal. Orang tua pun jarang menawarkan apresiasi atau penghargaan. Selanjutnya adalah pola asuh permisif, di mana orang tua menawarkan kepada anak-anak mereka kebebasan penuh, sehingga anak-anak kadang sesekali melanggar aturan. Ketika orang tua mengajar anak-anak, beberapa strategi yang diperlukan untuk memastikan bahwa mereka yang dibesarkan dengan metode keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasihat dan metode hukuman.

Terdapat perbedaan pola orang tua asuh dalam mengajar anak sebelum dan saat wabah Covid-19. Sebelum pandemi, orang tua yang berorientasi pada anak-anak dalam keluarga, lingkungan, sekolah dan masyarakat sekitar. Juga orang tua dapat

memfasilitasi pembelajaran anak, termasuk proses pembelajaran untuk mengarahkan dan membentuk keterampilan dasar mengenai perilaku yang baik di rumah. Peran orang tua pun menjadi meluas sebagai pendamping pendidikan akademik. Namun pada saat pandemi terhadap perubahan termasuk didalamnya proses pembelajaran. Proses belajar berlangsung di rumah, dan orang tua memiliki peran khusus untuk memastikan keberhasilan anak-anaknya selama belajar di rumah (Eti et al., 2021).

Berdasarkan data dan fenomena yang terjadi selama pandemi Covid-19, orang tua mengalami banyak kesulitan dalam mengajari anak-anak dan juga keperluan untuk membeli kuota internet bertambah sehingga memberatkan sebagian orang tua yang berpenghasilan rendah. Pembelajaran tatap muka (PTM) menerima respon yang bervariasi dari beberapa orang tua. Apalagi banyak pemberitaan media pada pembentukan pendidikan klaster. Selain itu, banyak data yang menunjukkan bahwa sekolah SMA terdapat 110 klaster pada PTM, SMP 247 klaster, sementara itu di SD terdapat 583 klaster pada PTM dengan total responden 21.185, dan klaster positif Covid-19 terdapat 15.590 siswa dan positif Covid-19 pada guru 7.288. Jika peningkatan terkontaminasi Covid-19 ini menegaskan, banyak orang tua dapat mempertimbangkan kembali dan menyesuaikan putra-putrinya untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) disekolah. Berdasarkan hal diatas dua arah pertimbangan, pelaksanaan rencana pembelajaran tatap muka (PTM) ditengah pandemi ini dilema, disatu sisi orang tua berharap, orang tua akan mengantar anaknya ke sekolah mungkin memiliki masalah dan hambatan dalam pembelajaran online, guru juga ingin mengajarkan siswanya secara pribadi supaya bisa maksimal dan anak-anak juga mulai bosan belajar karena ada tantangan atau hambatan dalam pembelajaran online. Namun,

Covid-19 ini membuat para orang tua khawatir tentang kesehatan anak-anaknya (Malini et al., 2021).

Dampak jika tidak dilakukan pembelajaran tatap muka (PTM) dapat mengakibatkan penurunan konsentrasi pada anak, malas mengikuti pelajaran online, kebanyakan bermain disaat gurunya mengajar, prestasinya menurun, dan anak cepat merasa bosan jika pembelajaran jarak jauh. Oleh sebab itu dilakukan kembali pembelajaran tatap muka (PTM). Namun, gaya pengasuhan yang berbeda ada memang cenderung melarang untuk PTM, karena orang tua lebih leluasa untuk mengontrol anaknya dan merasa aman jika di rumah, jika anak nya kembali masuk ke sekolah orang tua akan merasa takut anak mereka akan tertular virus (Pohan, 2021).

Berdasarkan definisi dan munculnya fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui "Hubungan Pola Asuh Dengan Kesiapan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Anak Sekolah Dasar Nasional Makassar Di Masa Pandemi Covid-19"?

## **B. Rumusan Masalah**

Kesiapan pembelajaran tatap muka pada anak terutama pada masa usia anak yang belum dilakukan vaksin membuat beberapa orang tua takut untuk mengizinkan anaknya kembali belajar tatap muka di sekolah karena anaknya akan tertular virus. Berbagai pendekatan pola asuh orang tua yang berbeda membuat perilaku dari orang tua berdasarkan jenis pola asuh yang mereka anut, misalnya pada pola asuh demokratis cenderung memberikan kebebasan kepada anaknya dengan penuh tanggungjawab, sedangkan pola asuh otoriter yaitu orang tua ini cenderung sebagai pengendali atau mengawas, selalu memaksakan kehendak anaknya dan pada pola asuh permisif menunjukkan bahwa sikap

orang tua yang membebaskan dan cenderung diskriminatif. Berdasarkan uraian dan fenomena yang terjadi di atas peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui "Apakah Ada Hubungan Pola Asuh Dengan Kesiapan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Anak Sekolah Dasar Nasional Makassar Di Masa Pandemi Covid-19? ".

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Dengan Kesiapan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Anak Sekolah Dasar Nasional Makassar Di Masa Pandemi Covid-19.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pola asuh orang tua.
- b. Mengidentifikasi kesiapan pembelajaran tatap muka (PTM) pada anak.
- c. Menganalisa Hubungan Pola Asuh Dengan Kesiapan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Anak Sekolah Dasar Nasional Makassar Di Masa Pandemi Covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademik**

Sebagai pengembangan umum serta dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau perbandingan untuk meneliti selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan acuan dalam memilih cara yang baik dan benar dalam menerapkan pola asuh orang tua kepada anak-anaknya untuk kesiapan pelajaran tatap muka.

**b. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan, agar lebih meningkatkan kembali mutu pembelajaran. Sehingga bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih bagus.

**c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti ini diharapkan dari hasil ini dapat menambah data awal bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian sebagai data pembandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan orang tua, dengan siswa/i sekolah dasar dalam pembelajaran tatap muka (PTM) di masa pandemi Covid-19.